



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



Pengaruh Media Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mapel Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN Kalijaten

Rosa Firnanda, Adhelia Igadhama Noermiadi, Ferdian Nugie Anggara, Fidatur Rohmah, Tasya Maulidiawati*, Alvi Rachmawati, Terta Rani

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: tasyamaulidya5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalijaten Taman Sidoarjo pada siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-experimental ini adalah Intact-Group Comparison design. Desain ini terdapat satu kelompok (kelas) yang digunakan untuk penulisan yang dibagi dua yaitu satu kelompok untuk eksperimen (diberi perlakuan) dan kelompok untuk kontrol (tidak diberi perlakuan). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis peserta didik dalam membuat sebuah puisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Kalijaten, Taman, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

Kata kunci: Media Gambar; Keterampilan Menulis Puisi.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra. Pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra (Pramujiono et al., 2020). Sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari menulis. Oleh karena itu, pembelajaran sastra perlu mendapat perhatian, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan tingkat kreatifitas serta bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra tentu banyak jenisnya, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada pembelajaran menulis sastra khususnya puisi (Sinta, 2017).

Taringan berpendapat bahwa keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Hardiansyah et al., 2021). Keterampilan menulis adalah kecakapan seseorang dalam memakai bahasa tulis berdasarkan informasi atau pengalaman yang didapat sehingga dapat mengungkapkan ide kreatif berupa pokok pikiran atau perasaan (Acesta et al., 2021; Maulani & Hidayati, 2021).

Menurut Luxerburg, Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Bahasa puisi tidak lugas dan objektif, melainkan berperasaan dan subjektif (Rianti Delia, 2016). Situmirang berpendapat bahwa Puisi merupakan penghayatan kehidupan manusia totalitas yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala pribadinya, pikirannya, perasaannya, kemauannya, dan lain-lain (Rianti Delia, 2016; Setiawan et al., 2020). Menurut Pradopo, Unsur-unsur keindahan ini merupakan unsur-unsur kepuitisannya, misalnya persajakan, diksi (pilihan kata), irama, dan gaya bahasanya (Iasha et al., 2020; Rianti Delia, 2016).

Puisi tidak hanya dimaknai sebagai karya seni keindahan yang menggunakan medium bahasa sebagai perantaranya untuk memberikan keindahan pada masyarakat. Robingaton menegaskan bahwa dalam memberikan sebuah makna pada puisi, pembaca tidak boleh menafsirkan semauanya sendiri, akan tetapi harus berdasarkan pada kerangka semiotik (tanda) karena puisi merupakan bagian dari semiotik atau sistem tanda (Juniarso et al., 2020; Rianti Delia, 2016). Menurut Taringan dalam (Hardiansyah et al., 2021), Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mapel Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Kalijaten” Kurikulum Tema di kelas V, terdapat pembelajaran menulis puisi bebas. Meskipun materi puisi telah diajarkan, tidak semua siswa mampu menulis

puisi dengan benar Siswa kurang terampil dan kurang memiliki ide untuk dituangkan kemudian diimajinasikan ke dalam bentuk puisi. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting (Irawan & Iasha, 2021; Setiawan & Iasha, 2020). Guru jarang menggunakan media yang lebih menarik dalam pembelajaran menulis puisi. Menulis puisi membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahaminya, tetapi pendapat, dan perasaan yang melalui bahasa tulis, serta mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan imajinasi panca indera dalam susunan irama, sajak, dan kata kiasan ditulis sebagai ekspresi seseorang yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, isi, dan pilihan kata (Ensiawati, 2021; Wahyudiana et al., 2021).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa SD menganggap menulis puisi adalah hal yang sulit. Faktor utama yaitu siswa kurang bisa memahami tema, judul, atau bahkan tidak ada unsur pendukung seperti adanya gambar pendukung atau ilustrasi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan riset pada siswa Kelas V SDN Kalijaten Sidoarjo untuk membandingkan kualitas puisi yang diciptakan dengan media bergambar dan tidak menggunakan media bergambar dengan judul Pengaruh Media Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mapel Bahasa Indonesia Kelas V di SDN KALIJATEN.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental*. Menurut Sugiyono dalam (Iasha et al., 2020; Novianti et al., 2020) dikatakan bahwa pendekatan pre-eksperimen merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Desain penelitian yang digunakan pada *pre-experimental* ini adalah *Intact-Group Comparison design*. Desain ini terdapat satu kelompok (kelas) yang digunakan untuk penulisan yang dibagi dua yaitu satu kelompok untuk eksperimen (diberi perlakuan) dan kelompok untuk kontrol (tidak diberi perlakuan).

Penelitian ini dilakukan di SDN Kalijaten Sidoarjo pada siswa kelas V dengan jumlah 15 siswa yang terbagi atas 2 kelompok yakni kelompok eksperimen sebanyak 7 siswa dengan diberi perlakuan media pembelajaran dan kelompok control sebanyak 8 siswa dengan perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar observasi dan dokumentasi dengan instrument yang digunakan yaitu instrument tes tulis dalam bentuk tes subjektif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis (uji t). Tabel 1 menunjukkan indikator penilaian menulis puisi.

Tabel 1. Indikator penilaian menulis puisi

Kriteria penilaian	Skor
Bait	20
Penggunaan kata (diksi)	20
Imajinasi	20
Kesesuaian tema	20
Keterampilan dalam menulis	20
Total	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dan berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Di dalam keterampilan menulis terdapat kemampuan menulis baik menulis cerita pendek, dongeng dan lain-lainnya. Sedangkan di dalam keterampilan membuat puisi terdapat kemampuan menulis (Pramujiono et al., 2020; Setiawan et al., 2021; Utomo et al., 2021).

Menurut Zainurrahman bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh siapa pun, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya (Azmy et al., 2022; N. Sari & Luli Nadya, 2021). Wiyanto berpendapat bahwa Menulis memiliki dua arti. Pertama, menulis dapat berarti merubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat dan dibaca. Kedua, menulis memiliki arti kegiatan mengungkapkan gagasan atau pemikiran ke dalam bentuk tulisan (Oktapiyani, 2021; Y. Sari et al., 2022)

Sedangkan pendapat dari Semi, Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikembangkan sejak dini mulai dari pendidikan dasar dengan cara yang metodis dan sistematis. Tanpa pembinaan secara metodis dan sistematis keterampilan sulit dimiliki (Maulani & Hidayati, 2021; Ningrum et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan di dalam menulis puisi kita harus memiliki keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dari bentuk bunyi atau penglihatan yang diubah ke dalam bentuk tanda meliputi huruf, angka dan lain-lain yang dapat dilihat dan dibaca.

Dari hasil observasi kita di SDN kalijaten, mengenai materi menulis puisi, tidak semua anak paham tentang cara menulis puisi. Setelah kami lakukan uji coba menulis puisi kepada 14 orang siswa yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu 7 siswa menggunakan media gambar, dan 7 siswa tanpa menggunakan media gambar. Dari 7 siswa yang menggunakan media gambar kami menjelaskan aturan menulis puisi, meliputi bait, tema, dan lain-lain mereka paham dan hasil dari menulis puisi dapat dikatakan baik, dalam proses pengerjaannya tenang dan tidak memakan waktu begitu lama.

Berbeda dengan 7 siswa yang tidak menggunakan media gambar, kami menjelaskan aturan menulis puisi, meliputi bait, tema, dan lain-lain ada beberapa dari mereka yang tidak bisa membedakan antara bait dan spasi, hasil dari menulis puisi dapat dikatakan kurang baik, dalam proses pengerjaannya banyak yang berkerja sama antar teman, dan cukup lama memakan waktu. Dari hasil penilaian sesuai dengan indikator dan kriteria penulisan didapatkan perhitungan data hasil penelitian pretest (tanpa media gambar) dan posttest (menggunakan media gambar).

Tabel 2. Hasil Data Pretest dan Posttest

No urut siswa	Nilai	
	Pre-test	Posttest
03	65	80
08	60	80
09	70	75
11	70	75
12	80	85
13	60	85
16	55	85

Dari tabel 2 dapat menunjukkan bahwa hasil pre-test tanpa menggunakan media gambar dengan Posttest dengan menggunakan media gambar sangat berbeda. Nilai siswa yang menggunakan posttest sangat bagus dari pada siswa yang pre-test tanpa menggunakan media gambar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa lebih paham menggunakan media gambar dari pada tidak menggunakan media gambar.

Tabel 3. Nilai rata-rata data pre-test

Nilai	Frekuensi	
	Pre-test	Post-test
55	1	-
60	2	-
56	1	-
70	2	-
75	1	2
80	-	3
85	-	2

Dari tabel 3 dapat menunjukkan bahwa frekuensi terbesar ada pada nilai pretest adalah pada nilai 60 dan 70. Selain itu, frekuensi terbesar ada pada nilai posttest adalah pada nilai 80.

Tabel 4. Hasil Nilai Rata-Rata dari Data Pre-test dan Posttest

No	Kelas	Jumlah siswa	Mean
1.	Pretest	7	55,7
2.	Posttes	7	80
Total		14	135,7

Dari tabel 4 diketahui nilai rata-rata pretest dan posttest adalah kelompok pretest 55,7 dan kelompok posttest 80. Berdasarkan tabel di atas, terlihat perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok pretest dan posttes. Hasil test pada kelompok posttes mengalami peningkatan dibandingkan kelompok pretest.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis puisi tanpa menggunakan media gambar banyak siswa yang tidak memahami dan merasa kesulitan mengenai tema dan bait. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil mereka menulis puisi masih ada penggunaan kata (diksi) yang bertele – tele, imajinasi mereka yang rendah karena terpaku dengan keadaan di ruang kelas saja, dan kerapian dalam menulis mereka ada beberapa yang kurang seperti penggunaan huruf kapital semua di bagian kata, penggunaan spasi, dan lain – lainnya. Sehingga hasil akhir dari mereka menulis puisi tanpa menggunakan media gambar berada di frekuensi 60 dan 70, dengan rata – rata nilai 55,7. Dengan bantuan media gambar siswa sangat terbantu dalam menulis puisi baik dalam hal tema, bait, penggunaan kata (diksi), imajinasi, dan kerapian menulis. Dapat dilihat pada hasil akhir mereka menulis puisi berada di frekuensi 80 dengan rata – rata nilai yang sangat meningkat yaitu 80.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kalijaten, Taman, Sidoarjo, dapat ditarik simpulan bahwa: Kemampuan menulis Peserta didik dalam materi menulis puisi sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V, peserta didik berada pada dua macam kategori dalam kemampuan menulis puisi, yakni kategori sedang dan tinggi. Kemampuan menulis peserta didik dalam materi menulis puisi setelah menggunakan gambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Pada pembelajaran setelah menggunakan gambar, tidak terdapat peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang rendah dan kategori sangat rendah. Terdapat pengaruh yang sangat besar dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih terhadap dosen pembimbing dan teman-teman semua atas bantuan dan dukungan yang kalian sampaikan kepada kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A., Sumantri, M. S., Fahrurrozi, F., Iasha, V., & Setiawan, B. (2021). Natural Science Learning Module Based on Multiple Intelligences in Elementary Schools. *Psychology and Education Journal*, 58(4), 739–749.
- Ainulluluah, A., Boeriswati, E., Rahmawati, Y., & Setiawan, B. (2022). Systematic Literature Review: Improving Self Regulated Learning Through The Flipped Classroom Model Based on Interactive E-Books. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4681-4690.
- Azmy, B., Juniarso, T., & Setiawan, B. (2022). Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis IT: PPM Bagi Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. *Kanigara*, 2(1), 8–15.
- Ensiawati. (2021). PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SDN 005 KOTO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau Volume 2 Nomor 3 Mei 2018 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 PENERAPAN*, 2(3), 2013–2015.
- Hardiansyah, A., Listryarini, I., & Arief Budiman, M. (2021). ... Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas Iv Sd Negeri *Pendidikan Dasar Dan ...*, 2(3), 355–363.
- Iasha, V., Al Ghozali, M. I., Supena, A., Wahyudiana, E., Setiawan, B., & Auliaty, Y. (2020). The Traditional Games Effect on Improving Students Working Memory Capacity in Primary Schools. *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 1–5.
- Irawan, S., & Iasha, V. (2021). Core Learning Model and Mathematical Disposition, Against Mathematics Problem Solving Ability of Elementary School Students. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 122–129.
- Juniarso, T., Azmy, B., Rosidah, C. T., & Setiawan, B. (2020). Pelatihan Penyusunan Proposal Classroom Based Action Research bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 665–671.
- Maulani, W., & Hidayati, R. P. P. (2021). MODEL PENEMUAN TERBIMBING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI BERBASIS KOMIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X SMK. 4(1), 63–71.
- Ningrum, K. D., Utomo, E., Marini, A., & Setiawan, B. (2022). Media Komik Elektronik Terintegrasi Augmented Reality dalam Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(1).
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>

- Oktapiyani, R. (2021). PEMANFAATAN GAMBAR/FOTO DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN. *Dinamika: Volume 4 (1) 2021 Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya e-Issn 2715-8381*, 4(1).
- Pramujiono, A., Suhari, S. H., Rachmadtullah, R., Indrayanti, T., & Setiawan, B. (2020). *KESANTUNAN BERBAHASA, PENDIDIKAN KARATER, DAN PEMBELAJARAN YANG HUMANIS*. Indocamp.
- Rianti Delia. (2016). *PENGARUH MEDIA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 AMPEK NAGARI*. July, 1–23.
- Sari, N., & Luli Nadya, N. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS KELAS V SD NEGERI 16 RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(1), 63–69.
- Sari, Y., Yustiana, S., Fironika, R., Ulia, N., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). The Design of Religious Value-Based Teaching Materials in Increasing Students' Learning Achievement Elementary School. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1137–1144.
- Setiawan, B., Apri Irianto, S. H., & Rusminati, S. H. (2021). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*. CV Pena Persada.
- Setiawan, B., & Iasha, V. (2020). Corona Virus Disease 2019: The Perspective Opinion From Pre-Service Elementary Education Teacher. *Education, Sustainability & Society*, 3(2), 33–36. <https://doi.org/10.26480/ess.02.2020.33.36>
- Setiawan, B., Juniarso, T., Fanani, A., & Iasha, V. (2020). Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 230–236.
- Sinta, M. D. (2017). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA. *Jurnal Sekolah Dasar Vol. 2 No. 1*, 6(1), 5–9.
- Utomo, G. M., Setiawan, B., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2021). What Kind of Learning Media do You Want? Need Analysis On Elementary School Online Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4299–4305.
- Wahyudiana, E., Sagita, J., Iasha, V., Setiantini, A., & Setiarini, A. (2021). Problem-Based Learning-Based IPA Practicum Module to Improve Problem-Solving Ability. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(2), 161–167.